

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem pengukuran kinerja menggunakan metode *performance prism* pada proyek infrastruktur jaringan irigasi dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan kontribusi seluruh *stakeholder* yang terlibat, yang kemudian dirangkum menjadi suatu tujuan bersama (*objective*). *Objective* yang diperoleh, kemudian disaring dan dianalisis dengan strategi, proses dan kapabilitas yang dimiliki oleh organisasi proyek untuk mendapatkan indikator-indikator kinerja yang sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja proyek infrastruktur jaringan irigasi.
2. *Stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan proyek infrastruktur jaringan irigasi berdasarkan hasil penelitian adalah meliputi: (1) Pengguna Jasa, (2) Kontraktor, (3) Konsultan Perencana, (4) Konsultan Pengawas, (5) Auditor, (6) Petani, dan (7) Pemerintah Daerah. Ketujuh *stakeholders* tersebut adalah merupakan pihak yang paling berkepentingan terhadap tujuan pelaksanaan proyek, terlibat secara langsung dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pelaksanaan proyek infrastruktur jaringan irigasi.
3. *Key Performance Indicator* (KPI) proyek infrastruktur jaringan irigasi yang dihasilkan dengan metode *performance prism* ini diperoleh sebanyak 60 buah indikator yang dikelompokkan dalam 14 buah *objective* yang meliputi pemenuhan tujuan atas: (1) Usulan dan anggaran biaya, (2) Perencanaan

proyek, (3) Pengadaan barang dan jasa (Pelelangan), (4) Pelaksanaan konstruksi, (5) Kualitas dan kuantitas, (6) Kemampuan dan pengelolaan sumber daya, (7) Hasil konstruksi, (8) K-3, kenyamanan dan kesejahteraan tenaga kerja, (9) Hubungan, komunikasi dan pelayanan, (10) Penanganan dan penyelesaian masalah, (11) Pengawasan proyek, (12) Dokumen, laporan dan administrasi proyek, (13) Masa pemeliharaan konstruksi dan serah terima pekerjaan, serta (14) Pembayaran pekerjaan.

4. Indikator-indikator kinerja (KPI) yang dihasilkan melingkupi keseluruhan aspek dan tahapan dalam siklus proyek dan telah dapat mengakomodasi keinginan, kebutuhan serta kontribusi para *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.
5. KPI yang dihasilkan telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu indikator kinerja harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) Spesifik (*specific*); (b) Dapat terukur (*measurable*); (c) Dapat dicapai (*attainable*); (d) Berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan (e) Dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).
6. Hasil penerapan pengukuran kepada sampel proyek pada paket-paket pekerjaan rehabilitasi jaringan irigasi yang dikelola oleh instansi BBWS Cimanuk Cisanggarung, Kementerian PUPR pada kurun waktu 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015 rata-rata menghasilkan nilai indeks pencapaian kinerja diatas 9,00 sampai dengan 9,70 dengan kategori Baik sampai dengan Sangat Baik.

7. Hasil pengukuran kinerja proyek dengan menggunakan metode *performance prism* memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang kinerja suatu organisasi dan kinerja para pemangku kepentingan yang terlibat di dalam organisasi tersebut, sehingga dapat dengan mudah dilakukan perbaikan atau peningkatan kinerja pada tiap-tiap KPI maupun kinerja secara keseluruhan.
8. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan instrument pengukuran kinerja proyek yang memuat tentang indikator yang diukur, cara pengukuran, pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kinerja KPI dan pihak yang memberikan penilaian kinerja. Rancangan ini diharapkan dapat memberikan usulan dan masukan untuk perbaikan dan peningkatan terhadap sistem pengukuran kinerja yang saat ini diterapkan pada instansi pemerintah khususnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya keterbatasan dalam lingkup dan lokasi tempat dilakukannya penelitian dan pengukuran, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan lingkup dan lokasi tempat penelitian yang berbeda atau lebih luas untuk membandingkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
2. Untuk dapat lebih memberikan hasil pengukuran yang maksimal, cara penghitungan (formulasi) KPI dapat dilakukan kajian atau penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan detail dengan memperhatikan ketersediaan

dan kemampuan obyek pengukuran dalam memberikan data, informasi, gambaran dan persepsi yang lebih obyektif dan akurat.

3. Penerapan pengukuran dapat dilakukan kajian dan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan rancangan instrument pengukuran yang lebih aplikatif dan mudah digunakan, sehingga proses pengukuran menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, N. H., Dozzi, S. P., dan Abourizk, S. M. (1994), *Project Management : Techniques In Planning And Controlling Construction Project*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York, USA.
- BBWS Cimanuk Cisanggarung. (2011), *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2010*, Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung, Cirebon.
- Biro Komunikasi Publik. (2015), “Perkuat Koordinasi Bidang Irigasi Menteri PUPR Wajibkan Pejabat SDA Dampingi Mentan”, (Online), Website PUnet (www.pu.go.id), Berita, 8 September 2015.
(<http://www.pu.go.id/berita/10510/Perkuat-Koordinasi-Bidang-Irigasi-Menteri-PUPR-Wajibkan-Pejabat-SDA-Dampingi-Mentan>, diakses 17 Februari 2016).
- Bititci, U.S., Carrie, A.S., McDevitt, L., dan Turner, T. (1998), “Integrated Performance Measurement Systems: A Reference Model”, Edited by Schonsleben P. and Buchel A., *Organising the Extended Enterprise*, Chapman and Hall Publications, London, UK, pp. 191-203.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Ervianto, Wulfram, I. (2004), *Teori – Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Grigg, Neil. (1988), *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley and Sons, New York, USA.
- Grigg, N., dan Fontane, G.D. (2000), “Infrastructure System Management & Optimization”, *Internasional Seminar “Paradigm & Strategy of Infrastructure Management”*, Civil Engeenering Departement, Diponegoro University.
- Husen, A. (2009), *Manajemen Proyek*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ichsan, Muhammad. (2015), “Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar”, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kaming, Peter, F. (1997), “Factors for Improving on Site Productivity : A Case Study of High-rise Construction in Indonesia”, *Paper*.

- Kaplan, R.S., dan Norton, D.P. (1996), *Translating Strategic into Action - The Balanced Scorecard*, Harvard Business School Press, Boston, Massachusetts.
- Khasani, Riqi, R. (2013), “Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar Bangunan Gedung”, Tesis, Program Pascasarjana Jurusan Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Koriawan, N. (2011), “Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana Tahun 2009”, Tesis, Magister Teknik Sipil, Universitas Udayana, Denpasar.
- Kusuma, W., Suwignjo, P., dan Vanany, I. (2006), “Perancangan dan Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Metode *Performance Prism* di PT. Kangsen Kenko Indonesia Cabang Surabaya”, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi III*, Program Studi MMT-ITS, Surabaya, 4 Pebruari, A-29:1-8.
- Mahmudi. (2007), *Manajemen Kinerja Sektor Publik, (Edisi Kedua)*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, M. (2006), *Pengukuran Kinerja Sektor Publik, (Edisi Pertama)*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardiono, L., Wibisono, E., dan Jolanda, C. (2011), “Pengukuran Kinerja Menggunakan Model *Performance Prism* (Studi Kasus di Perusahaan Makanan)”, *Proceedings 6th National Industrial Engineering Conference (NIEC-6)*, Surabaya, 20 Oktober 2011, 108-115.
(http://repository.ubaya.ac.id/434/7/Mardiono_Pengukuran%20Kinerja_2011.pdf, diakses 2 Februari 2016).
- Menteri Pekerjaan Umum. (2006), *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2006 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Wilayah Sungai*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2010), *Standar Perencanaan Irigasi, Kriteria Perencanaan Jaringan Irigasi (KP-01)*, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2015), *Laporan Kinerja (LAKIP) Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2014*, (Online), Website PU-net, Informasi Anggaran Kementerian PUPR.
(<http://www.pu.go.id/content/show/228/informasi-anggaran-kementerian-pupr>, diakses 19 Februari 2016).

- Neely, Andy. (1999), "The performance revolution: why now and what next?", *International Journal of Operations & Production Management*, Vol. 19, No. 2, pp. 205-8.
- Neely, A., Adams, C., dan Crowe, P. (2001), "The Performance Prism in Practice", *Measuring Business Excellence*, Vol. 5, No. 2, pp. 6-12.
(<https://www.som.cranfield.ac.uk/som/dinamic-content/research/documents/prisminpractice.pdf>, diakses 1 Februari 2016).
- Neely, A., Adams, C., dan Kennerley, M. (2002), *The Performance Prism: The Scorecard for Measuring and Managing Business Success*, Pearson Education, Knowledge Interchange Book Summaries, Cranfield School of Management, United Kingdom.
- Neely, A., dan Adams, C. (2000a), *Perspectives on Performances: The Performance Prism*, Centre for Business Performance, Cranfield School of Management, United Kingdom.
(<http://www.exinfm.com/pdf/files/prismarticle.pdf>, diakses 2 Februari 2016).
- Neely, A., dan Adams, C. (2000b), "The Performance Prism Can Boost M & A Success", *Measuring Business Excellence*, Vol. 4, pp. 19-23.
(<https://www.som.cranfield.ac.uk/som/dinamic-content/research/documents/mergers.pdf>, diakses 9 Maret 2016).
- Neely, A., Gregory, M., dan Platts, K. (1995), "Performance measurement system design: A literature review and research agenda", *International Journal of Operations & Production Management*, vol. 15, no. 4, pp.80-116.
- Nordiawan, D., dan Ayuningtyas, H. (2010), *Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1999), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006), *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (1999), *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia. (2014), *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Jakarta.
- Project Management Institute. (2004), *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*, 3rd Edition, Project Management Institute, Inc., Pennsylvania, USA.
- Project Management Institute. (2013), *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*, 5th Edition, Project Management Institute, Inc., Pennsylvania, USA.
- Rumita, R., Suliantoro, H. dan Lilik, A. M. (2007), “Pengukuran Kinerja Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kodya Semarang dengan Menggunakan Metode *Performance Prism*”, *Jurnal Teknik Industri Universitas Diponegoro (J@ti Undip)*, Vol. 2, No. 1, Januari. (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/2247>, diakses 20 September 2016).
- Sedarmayanti. (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Soeharto, Iman. (1999), *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional), Jilid 1 (Konsep, Studi Kelayakan dan Jaringan Kerja)*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soeharto, Iman. (2001), *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional), Jilid 2 (Menyiapkan Perangkat, Peserta dan Implementasi Proyek)*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Srimindarti, C. (2004), “*Balanced Scorecard* Sebagai Alternatiff Untuk Mengukur Kinerja”, *Fokus Ekonomi*, Vol. 3, No 1.
- Suartika, I. M., Suwignjo, P., dan Syairuddin, B. (2007), “Perancangan dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja dengan Metode *Integrated Performance Measurement System* (Studi Kasus: Jurusan Teknik Mesin Universitas Mataram)”, *Jurnal Teknik Industri*, Universitas Kristen Petra, Vol. 9, No. 2, Desember, 131-143.
- Suhada, D. N. (2016), “Ditjen SDA Rencanakan Delapan Bendungan Baru di Tahun 2016”, (Online), Website BBWS Cimanuk Cisanggarung (bbwscimancis.net), Berita SDA, 18 Januari 2016. (<http://bbwscimancis.net/13B/berita-ditjen-sda-renencanakan-pembangunan-delapan-bendungan-baru-di-tahun-2016.html>, diakses 22 Februari 2016)
- Sukwadi, R. (2013), “Penerapan *Performance Prism* Sebagai Alat Ukur Kinerja Kebun Binatang”, *Jurnal Teknologi*, Vol. 6, No. 2, Desember, 131-138.

- (http://jurtek.akprind.ac.id/sites/default/files/131_138_sukwadi.pdf, diakses 24 September 2016).
- Suryadi, K., dan Ramdhani, M. A. (2002), *Sistem Pendukung Keputusan : Suatu Wacana Struktur Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Susanto, W. B., dan Suwignjo, P. (2006), “Perancangan Pengukuran Kinerja Bisnis Unit dengan *Performance Prism* di PT. XYZ”, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi III*, Program Studi MMT-ITS, Surabaya, 4 Februari, A-28:1-7.
- Sutrisno. (2010), “Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Performance Prism* di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta”, *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, UPN “Veteran” Yogyakarta, Vol. 3, No. 1, April: 1-12, ISSN: 1693-2102.
- Suwignjo, Patdono. (2000), “Sistem Pengukuran Kinerja: Sejarah Perkembangan dan Agenda Penelitian ke Depan”, *Seminar Nasional Performance Measurement*, 30-31 Maret, Hotel Wisata, Jakarta.
- Vanany, I., dan Tanukhidah, D. (2004), “Perancangan dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja dengan Metode *Performance Prism* (Studi Kasus Pada Hotel X)”, *Jurnal Teknik Industri*, Universitas Kristen Petra, Vol. 6, No. 2, Desember, 148-155.
(<http://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/viewFile/16231/16223>, diakses 2 Februari 2016).
- Waldman, David, A. (1994), “The Contribution of Total Anality Management to a Theory of Work performance”, *Academy of Management Review*, Vol. 19, No. 3, 210-536.
- Wibowo. (2007), *Manajemen Kinerja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo, Annas. (2009), “Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Proyek Dengan Metode *Performance Prism*”, Tesis, Magister Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
(<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master-10208-Presentation.pdf>, diakses 31 Januari 2016).
- Wibowo, A., Indriyani, R., dan Supani. (2011), “Identifikasi Indikator Kinerja Proyek Konstruksi Dengan Metode *Performance Prism* (Studi Kasus Proyek Pembangunan dan Revitalisasi Gedung Sekolah di Surabaya)”, (Online) *Paper Publikasi*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
(<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master-10208-Paper.pdf>, diakses 7 Februari 2016).

- Wirasata, Putu. (2010), “Analisis Pengukuran Kinerja RSUD Tg. Uban Provinsi Kepulauan Riau Dengan Metode *Balanced Scorecard*”, Tesis, Program Studi Magister Perencanaan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Worldailmi, Elanjati. (2012), “Perancangan *Key Performance Indicators* (KPI) Sebagai Dasar Alat Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode *Performance Prism* (Studi Kasus di Taman Pintar Yogyakarta)”, Skripsi, Jurusan Teknik Industri, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wuryanti, W. (2010), “Standarisasi Pedoman Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja Untuk Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung”, *Prosiding PPI Standarisasi 2010*, Banjarmasin.